

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menjadi seorang individu yang telah terlahir di dunia, sejak lahirlah dimulainya perjalanan kehidupan manusia di dunia ini. Setiap manusia mengawali kehidupannya dengan keadaan yang sederhana, namun seiring berjalannya waktu, kehidupan tersebut semakin kompleks. Setiap manusia dituntut untuk bisa mengembangkan kemampuan dalam berpikirnya serta kemampuan dari segi motoriknya melalui proses belajar dan bekerja. Manusia memulai proses pembelajaran dengan mendapatkan pengajaran dari orang tua mereka, kemudian melanjutkan pendidikan formal yang dimulai dari tingkat prasekolah, kemudian masuk pada sekolah dasar, dan berlanjut hingga sampai ke tingkat perguruan tinggi.

Pada intinya, ketika setiap manusia mendapatkan pendidikan yang benar maka mendapatkan kesejahteraan dalam hidup, pengembangan potensi diri, serta dapat mencapai keinginan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik juga dapat berpartisipasi secara lebih di dalam proses membangun nasional (Risna Dewi et al., 2019a). Dikarenakan melalui proses pendidikan yang diberikan dapat membentuk manusia menjadi seseorang yang mempunyai kualitas dan berpotensi. Di dalam hukum yang berlaku di Indonesia, tepatnya di Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Bab 1 Pasal 1 terdapat ketentuan (Aulia Ulfa, 2016), dalam konteks Sistem Pendidikan Nasional,

pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu salah satu upaya seseorang yang dapat dilakukan dengan kesadaran dan terencana demi untuk dapat menciptakan sebuah lingkungan belajar yang bersifat kondusif dan proses dalam proses kegiatan pembelajaran yang mungkin akan lebih memungkinkan setiap peserta didik akan secara aktif dalam mengembangkan setiap potensi diri yang dimilikinya. Terdapat tujuan lain dari pendidikan yaitu untuk memastikan bahwa setiap peserta didik dapat memiliki kekuatan dalam hal spiritual dan keagamaan, kemampuan dalam pengendalian diri, perkembangan dalam menjadi pribadi yang baik, memiliki tingkat kecerdasan yang berkualitas, mempunyai akhlak yang mulia, serta memiliki tingkat keterampilan yang memang diperlukan oleh individu, masyarakat, bangsa, dan negara.

Tujuan daripada suatu pendidikan nasional ialah untuk dapat mengoptimalkan pengembangan dalam potensi diri setiap individu agar mereka bisa menjadi seorang individu yang dengan memiliki keyakinan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperilaku dengan akhlak yang baik, menjaga kesehatan jasmani dan rohani, memiliki pengetahuan yang luas, pemikiran yang kreatif, memiliki kepribadian yang mandiri, serta bisa menjadi seorang warga negara yang memiliki jiwa demokratis dan berani mempertanggung jawabkan dengan apa yang dilakukan (Khasanah, 2019). Menurut Jalesatrio Kapti, et.al mengatakan bahwa suatu pendidikan jasmani adalah salah satu wadah atau tempat yang dimana wadah tersebut dapat memberikan pengajaran atau pembelajaran kepada anak didik baik secara jasmani maupun secara rohani

dalam membantu membangun suatu perubahan dalam diri individu serta peningkatan ilmu pengetahuan dan membentuk pribadi yang baik dan dapat menggapai suatu tujuan pembelajaran yang ingin diraih. Tujuan pendidikan jasmani itu sendiri merupakan keterampilan fisik yang memainkan peran krusial dalam memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan dalam sistem keterampilan dari seseorang dimana untuk seseorang itu dapat menggapai keterampilan gerak tertentu sebagai bagian tujuan yang diinginkan.

Dalam peningkatan kualitas pendidikan, diperlukan perhatian dalam suatu proses pembelajaran yang dapat dipengaruhi oleh lingkungan didalam maupun diluar lingkungan sekolah. Dapat dilihat melalui lingkungan disekitar sekolah, yaitu hubungan dan interaksi antara guru dan siswa memiliki pengaruh yang cukup kuat. Hubungan tersebut dapat terlihat dari adanya guru yang memiliki tanggung jawab akan apa yang di ajarkan pada siswa, bukan hanya mengajar di kelas, namun seorang guru harus memberi perlakuan lain seperti halnya mengayomi, memberikan contoh yang benar, serta dapat memberikan dorongan pada siswanya untuk terus bersemangat dalam mengikuti proses belajar baik yang dilakukan didalam lingkungan sekolah ataupun diluar sekolah (Risna Dewi et al., 2019b).

Terdapat salah satu faktor lain yang bisa memberikan pengaruh dalam suatu peningkatan kualitas pendidikan ialah motivasi. Motivasi merupakan kekuatan internal yang dapat mendorong seorang individu dalam melakukan aktivitas tertentu yang bertujuan guna mencapai hasil yang diinginkan. Motivasi

ini menghasilkan sebuah perubahan energi yang berada didalam diri manusia itu sendiri. Semua hal ini merupakan dorongan dengan adanya suatu tujuan, suatu kebutuhan serta keinginan dari dalam diri sendiri (Bagja et al., 2018). Didalam beberapa macam motivasi dapat juga dibedakan yakni ada motivasi intrinsik dan juga motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan suatu keinginan atau kemauan yang dimulai pada diri individu, sementara itu untuk motivasi ekstrinsik yaitu suatu dorongan dimana dorongan tersebut yang datang dari luar diri individu (lingkungan), misalkan suatu daya dorongan yang diberikan oleh kedua orang tuanya, juga bisa diberikan oleh guru, dan teman di lingkungannya serta anggota masyarakat lainnya.

Lingkungan keluarga ialah sebuah dasar dalam membentuk individu untuk mandiri. Dalam membentuk individu yang mandiri salah satu faktornya yaitu hal yang paling besar diperlukan dukungan dari dalam lingkungan keluarga yakni dukungan yang diberikan kepada peserta didik oleh kedua orang tuanya hal tersebut termasuk kedalam suatu hal yang sangat penting, dikarenakan hal tersebut bisa memungkinkan anak untuk mengembangkan kemampuan, mengambil inisiatif, mengambil keputusan dengan keberanian, serta belajar untuk bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukannya. Dukungan adalah wujud lain dari perhatian dan kemauan seseorang untuk membantu individu lain. Ini dapat berupa bantuan dalam bentuk fisik maupun psikologis, seperti memberikan perasaan dicintai, dihargai, dan diterima.

Pada motivasi dapat dikatakan sebagai faktor yang dapat mendorong setiap individu dalam menentukan perilaku dan juga dengan mempertimbangkan cara tertentu dalam berbagai situasi yang akan dihadapinya. Motivasi juga membantu dalam pembangunan keyakinan individu dalam menentukan prioritas dalam proses pembelajaran dan pengajaran. Semakin besar suatu tingkat motivasi dalam belajar seseorang maka akan dapat dilihat semakin besar pula keinginan seseorang itu untuk berusaha, gigih dalam mengikuti proses belajar dan bahkan tidak akan menyerah serta tetap akan giat dalam belajar agar ia dapat meningkatkan prestasinya begitupun sebaliknya.

Suatu hasil belajar ialah mengevaluasi sejauh mana kemampuan siswa setelah menyelesaikan latihan-latihan yang telah diperoleh dan dapat memahami serta mengerti materi apa yang telah diberikan dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Perkembangan siswa dapat diamati melalui perubahan apa yang akan terjadi dan dilihat juga pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik setiap individu. Perubahan perilaku juga bisa diukur dan digunakan sebagai bagian dari bahan untuk pertimbangan guru guna melihat apakah peserta didik tersebut sudah dapat dikatakan lulus atau tidaknya dalam pembelajaran (Tampubolon et al., 2021). Didalam memperoleh suatu hasil belajar juga dapat terpengaruh dari beberapa faktor yang dimana faktor itu dapat dilihat pada faktor dari internal maupun dari eksternal.

Sekolah SMP IT ialah salah satu sekolah swasta yang terdapat dan cukup dikenal didalam kalangan masyarakat, sekolahan ini juga termasuk ke dalam

sekolah yang tinggi akan prestasinya, banyak prestasi yang telah di raih tetapi tidak menutup kemungkinan ada kekurangan di samping kelebihan tersebut. Berdasarkan survey sementara yang mana peneliti sudah melakukan melalui metode wawancara pada guru pendidikan jasmani di SMP IT Nurul Ilmi telah di dapatkan informasi bahwa belum ada penelitian yang dilakukan di SMP tersebut terkait Pendidikan jasmani. Seperti hal nya dalam pembelajaran pendidikan jasmani sendiri pembelajaran penjas telah dilakukan sesuai dengan kurikulum yang berlaku, akan tetapi masih terdapat siswa pada kelas VIII di SMP IT Nurul Ilmi yang dimana pada hasil belajar pendidikan jasmaninya kurang optimal, belum diketahui tingkat motivasi dalam belajar siswa pada kelas VIII di SMP IT Nurul Ilmi, belum diketahui dukungan dari orang tua pada hasil belajar pendidikan jasmani siswa kelas VIII di SMP IT Nurul Ilmi, masih kurangnya pembagian lapangan saat pembelajaran pendidikan jasmani. Berdasarkan hal tersebut motivasi pada diri siswa terhadap proses pembelajaran dapat terpengaruh.

Berdasarkan pada uraian yang telah dipaparkan di atas bahwa dalam sebuah hasil belajar seorang siswa yang dikatakan kurang optimal dapat juga disebabkan oleh beberapa faktor yang memang dapat mempengaruhi hasil suatu pembelajaran. Salah satu dari faktor lain tersebut yang bisa saja mempengaruhi hasil belajar pada siswa bisa berasal dari diri siswa sendiri di antaranya motivasi, berdasarkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik (dukungan orang tua). Maka dari itu peneliti bertujuan ingin mengetahui sejauh mana suatu hubungan diantara

motivasi belajar pada siswa dan juga dukungan orang tua siswa dengan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani, penulis mengangkat judul penelitian “Hubungan Motivasi Belajar dan Dukungan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Siswa Kelas VIII SMP IT Nurul Ilmi Tenggarong”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas maka didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahui tingkat motivasi siswa kelas VIII SMP IT Nurul Ilmi pada pembelajaran pendidikan jasmani
2. Masih terdapat siswa kelas VIII di SMP IT Nurul Ilmi yang hasil belajar pendidikan jasmaninya kurang optimal.
3. Belum diketahui dukungan orang tua terhadap hasil belajar pendidikan jasmani siswa kelas VIII SMP IT Nurul Ilmi
4. Masih kurangnya pembagian lapangan pada saat jam pembelajaran pendidikan jasmani di SMP IT Nurul Ilmi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada penulisan didalam latar belakang diatas maka didapatkan identifikasi permasalahan dan juga mengingat pada keterbatasan penulis yang dilihat baik itu dari segi waktu, tingkat kemampuan, tenaga dan juga biaya, maka demikian penulis membatasi pada motivasi belajar dan dukungan orang tua

dengan hasil belajar pendidikan jasmani di SMP IT Nurul Ilmi, Tenggara Kabupaten Kutai Kartanegara pada siswa putri kelas VIII.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti merumuskan masalah didalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sejauh mana hubungan antara motivasi belajar pada hasil belajar pendidikan jasmani siswa kelas VIII SMP IT Nurul Ilmi Tenggara
2. Sejauh mana hubungan antara dukungan orang tua pada hasil belajar pendidikan jasmani siswa kelas VIII SMP IT Nurul Ilmi Tenggara
3. Sejauh mana hubungan yang signifikan motivasi belajar dan dukungan orang tua dengan hasil belajar pendidikan jasmani siswa kelas VIII SMP IT Nurul Ilmi Tenggara

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui sejauh mana hubungan antara motivasi belajar pada hasil belajar pendidikan jasmani siswa kelas VIII SMP IT Nurul Ilmi Tenggara
2. Mengetahui sejauh mana hubungan antara dukungan orang tua pada hasil belajar pendidikan jasmani siswa kelas VIII SMP IT Nurul Ilmi Tenggara
3. Mengetahui sejauh mana hubungan yang signifikan motivasi belajar dan dukungan orang tua dengan hasil belajar pendidikan jasmani siswa kelas VIII SMP IT Nurul Ilmi Tenggara

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan atas permasalahan apa yang telah dikemukakan, maka dalam penelitian ini diharapkan memiliki manfaat diantaranya:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoritis didalam penelitian ini yang diharapkan mampu memberikan kontribusi yang lebih dan bisa pengayaan terhadap konsep dan teori dalam bidang ilmu pendidikan terkait pentingnya motivasi belajar pada siswa dan pemberian dukungan kedua orang tua dalam meningkatkan hasil belajar seorang siswa. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat ditingkatkan lebih baik lagi berdasarkan temuan dan temuan yang diperoleh dari studi ini. Diharapkan bahwa dalam penelitian ini dapat menyumbangkan pengetahuan baru dalam perbendaharaan pustaka dan memberikan wawasan kepada pembaca. Selain dari itu, diharapkan juga pada penelitian ini dapat dijadikan sebuah referensi didalam penelitian yang akan dilakukan di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat secara praktis, bagi:

- a. Universitas: Diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang berharga, meningkatkan pengetahuan dan pemahaman, serta memberikan wawasan tentang pemahaman dan teori terkait pada hubungan diantara motivasi dalam belajar pada siswa dan juga dukungan orang tua dengan hasil belajar pada siswa.

- b. Peneliti: dari penelitian ini di harapkan dapat memperdalam atau memperluas wawasan dan pengalaman dalam melakukan sebuah penelitian terkait studi hubungan motivasi dalam belajar dan dukungan orang tua pada siswa dengan hasil belajar pendidikan jasmani di SMP IT Nurul Ilmi tenggarong serta dapat menerapkan ilmu apa yang telah diperoleh selama duduk di bangku perkuliahan dan didalam menjalankan kehidupan praktik belajar mengajar yang sesungguhnya.
- c. Guru: Melalui hasil penelitian ini, maka diharapkan kepada para guru agar dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa sehingga para siswa menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang lebih optimal.
- d. Sekolah: Diharapkan dari penelitian ini agar dapat memberikan suatu pemahaman kepada sekolah tentang sejauh mana hubungan antara motivasi belajar pada siswa dan dukungan orang tua dengan peningkatan hasil belajar pada siswa. Selain itu, pada penelitian ini juga diharapkan agar dapat memberikan masukan dan saran kepada sekolah didalam upaya meningkatkan sebuah motivasi belajar pada siswa dan memberi inspirasi kepada para guru untuk memperhatikan serta meningkatkan suatu hasil belajar pada siswa.